



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bab ini akan membahas mengenai objek penelitian yang merupakan gambaran singkat mengenai perusahaan yang akan diteliti. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 hingga 2012. Selain itu, perusahaan manufaktur tersebut harus menerbitkan laporan tahunan selama tiga tahun berturut turut.

Bab ini juga menjelaskan mengenai disain penelitian yang merupakan cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan, variabel penelitian yang merupakan penjabaran masing-masing variabel yang diteliti, teknik pengumpulan data yang merupakan penjelasan mengenai cara peneliti mengumpulkan data, teknik pengambilan sampel yang merupakan penjelasan mengenai teknik dalam memilih populasi hingga menjadi sampel, dan teknik analisis data yang merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2012. Berdasarkan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2012, yang tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri :

Tabel 3.1

Objek Peneliti

No.	Industri Manufaktur
1	<i>Food and Beverages</i>
2	<i>Tobacco Manufacturers</i>
3	<i>Textile Mill Products</i>
4	<i>Apparel and Other Textile Products</i>
5	<i>Lumber and Wood Products</i>
6	<i>Paper and Allied Products</i>

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7	<i>Chemical and Allied Products</i>
8	<i>Adhesive</i>
9	<i>Plastics and Glass Products</i>
10	<i>Cement</i>
11	<i>Metal and Allied Products</i>
12	<i>Fabricated Metal Products</i>
13	<i>Stone, Clay, Glass, and Concrete Products</i>
14	<i>Cables</i>
15	<i>Electronic and Office Equipment</i>
16	<i>Automotive and Allied Products</i>
17	<i>Photographic Equipment</i>
18	<i>Pharmaceuticals</i>
19	<i>Consumer Goods</i>

Dalam penelitian ini yang diamati adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012 untuk melihat mengenai pengungkapan informasi sosial sesuai dengan indikator *Global reporting*, dan mengelompokkan informasi *Corporate Social Responsibility* tersebut ke dalam enam kategori. Keenam kategori tersebut, terdiri dari kategori ekonomi, kategori lingkungan, kategori praktek tenaga kerja dan pekerjaan yang layak, kategori hak asasi manusia, kategori masyarakat, dan kategori tanggung jawab produk.

B. Desain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2008:141):

Tingkat Perumusan Masalah, penelitian ini dipandang sebagai studi formal yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini dipandang sebagai pengamatan karena data yang digunakan ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan selama periode 2010 sampai dengan 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengendalian Variabel Penelitian

C Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto*, karena peneliti tidak memiliki kendali atas variabel-variabel yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjawab pengaruh variabel-variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan umur perusahaan terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross sectional (pooling)*. *Cross sectional* mencerminkan potret suatu keadaan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*) sedangkan data *time series* mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 3 tahun (2010-2012).

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini dipandang sebagai studi statistik karena hipotesisnya diuji secara kuantitatif. Kesimpulan hasil temuan disajikan berdasarkan sejauh mana tingkat representatif sampel dan tingkat validitas sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dipandang sebagai penelitian yang berkondisi lapangan (*field studies*). Hal ini dikarenakan sejumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Kesadaran Partisipan

© Terdapat tiga tingkat persepsi dalam suatu penelitian, diantaranya : partisipan tidak mengamati penyimpangan yang berasal dari rutinitas sehari-hari, partisipan mengamati penyimpangan yang ada tetapi tidak berhubungan dengan peneliti, dan partisipan mengamati penyimpangan peneliti lakukan. Dalam penelitian ini, tidak ditemukan adanya persepsi partisipan karena penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana tidak menggunakan partisipan dalam penelitiannya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel Penelitian
Variabel-variabel yang digunakan untuk menguji dan menjawab hipotesis adalah sebagai berikut :

1 Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan manufaktur yang diukur dari berapa banyak butir pengungkapan yang telah diungkapkan atau disajikan dalam laporan tahunan perusahaan dibandingkan dengan kategori indeks pengungkapan berdasarkan struktur indikator kinerja dalam kerangka kerja *Global Reporting Initiative Guidelines* 2006. Dalam mengidentifikasi luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan manufaktur di Indonesia, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

- Melakukan *content analysis* yaitu model penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat pendugaan (*inference*) atas suatu teks, gambar, tabel, grafik, dan keterangan lain sehingga diketahui banyaknya perusahaan yang melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial pada masing-masing kategori pada laporan keuangannya.
- Hasil dari penelusuran *content analysis* akan dipetakan sebagai pengungkapan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang dilakukan oleh perusahaan. Penilaian dilakukan dengan memberikan nilai/skor 1 (satu) poin untuk setiap item pengungkapan yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan yang sesuai dengan kategori indeks pengungkapan. Sedangkan item pengungkapan yang tidak terdapat dalam laporan tahunan perusahaan diberikan nilai/skor 0 (nol).

Setelah didapat skor untuk masing-masing perusahaan per masing-masing kategori, skor tersebut dibandingkan dengan skor maksimal yang seharusnya. Lalu dicari presentase dari skor tersebut untuk mengetahui sejauh mana pengungkapan yang telah dilakukan untuk perusahaan manufaktur di Indonesia.

Kemudian skor-skor tersebut dijumlah untuk setiap perusahaan sehingga diperoleh skor pengungkapan untuk setiap perusahaan. Skor tersebut dihitung dengan rumus *Escore*.

Cara perhitungan *Escore* adalah:

$$ESCORE = \frac{\sum score_{ij}}{\max (\sum score_i)}$$

Keterangan :

Score ij : Total pengungkapan aktual yang dilakukan masing-masing perusahaan.

Max (Score i) : Nilai maksimum pengungkapan yang seharusnya (79 poin).

Score pengungkapan untuk setiap perusahaan yang dihitung akan dibagi dengan indeks pengungkapan. Jumlah keseluruhan butir indeks pengungkapan dalam penelitian ini adalah 79 item pengungkapan yang diperoleh dari Global Reporting Initiative yaitu G3 Guidelines 2006. Sehingga apabila perusahaan mengungkapkan seluruh poin, nilai maksimum yang diperoleh adalah 79 poin. Nilai *Escore* yang diperoleh merupakan nilai pengungkapan tanggung jawab sosial



perusahaan sebagai variabel dependen yang diartikan dengan simbol CSRD dalam model persamaan.

Tabel 3.2

Kategori Sustainability Reporting G3 Guidelines 2006

Aspek	
Kinerja Ekonomi	Ekonomi
	Kinerja Ekonomi (EC1-EC4)
	Kehadiran Pasar (EC5-EC7)
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung (EC7-EC9)
Kinerja Lingkungan	Lingkungan
	Bahan Baku (EN1&EN2)
	Energi (EN3-EN7)
	Air (EN8-EN10)
	Keanekaragaman Hayati (EN11-EN15)
	Emisi, saluran pembuangan dan limbah (EN16-EN25)
	Produk dan Jasa (EN26-EN27)
	Ketaatan (EN 28)
	Transportasi (EN29)
	Keseluruhan (EN30)
	Kinerja Sosial
Ketenagakerjaan (LA1-LA3)	
Hubungan Tenaga Kerja dan Manajemen (LA4-LA5)	
Kesehatan dan Keamanan Kerja (LA6-LA9)	
Pelatihan dan Pendidikan (LA10-LA12)	
Keragaman dan Kesamaan Peluang (LA13-LA14)	
Hak asasi manusia	
Praktik Investaso dan Perekrutan (HR1-HR3)	
Non Diskriminasi (HR4)	
Kebebasan Berserikat dan Berdiskusi (HR5)	
Tenaga Kerja Anak (HR6)	
Tenaga Kerja Wajib dan Paksa (HR7)	
Praktik Keamanan (HR8)	
Hak-Hak Dasar (HR9)	
Sosial	
Komunitas (SO1)	
Korupsi (SO2-SO4)	
Kebijakan Publik (SO5&SO6)	
Anti Persaingan (SO7)	
Ketaatan (SO8)	
Pertanggungjawaban produk	
Kesehatan dan Keamanan Pelanggan (PR1&PR2)	
Label pada Produk dan Jasa (PR3-PR5)	
Komunikasi Pemasaran (PR6&PR7)	
Keleluasaan Pribadi Pelanggan (PR8)	
Ketaatan (PR9)	

Sumber : Global Reporting Initiative G3 Guidelines 2006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Tabel 3.3 berikut menunjukkan skor maksimum yang dapat diperoleh perusahaan apabila menyajikan pengungkapa sosial seluruhnya.

Tabel 3.3

Skor maksimum untuk masing-masing kategori

Kategori	Kode	Core	Add	Total
Ekonomi	EC	7	2	9
Lingkungan	EN	17	13	30
Hak Asasi Manusia	HR	6	3	9
Praktik Tenaga Kerja	LA	9	5	14
Tanggungjawab produk	PR	4	5	9
Sosial	SO	6	2	8
Total		49	30	79

Sumber : Data Olahan Peneliti berdasarkan GRI G3 *Guidelines* 2006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. Variable Independen

a) Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dilaporkan dalam laporan tahunan dari tahun 2010-2012. Menurut Rizkia

Anggita Sari (2012), rumus yang digunakan untuk mengukur variable *size* adalah :

$\text{Log natural (total aset)}$

b) Profitabilitas (ROA)

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return on Asset*). ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan. ROA (*Return on Asset*) dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total ASssets}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c) *Leverage (DER)*

Leverage adalah suatu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan memanfaatkan uang yang dipinjamnya tersebut. Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu rasio yang mengukur total kewajiban terhadap *equity*. *DER (Debt to Equity Ratio)* dapat dihitung dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

d) *Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)*

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan adalah :

$$Growth = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

Keterangan :

Penjualan_t : Penjualan bersih (*net sales*) periode tahun berjalan

Penjualan_{t-1} : Penjualan bersih (*net sales*) periode tahun sebelumnya

e) *Likuiditas (CRT)*

Menurut Ahmad Kamil (2012), likuiditas merupakan suatu indikator kemampuan entitas untuk membayar semua liabilitas finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Current Ratio (CRT)*. *Current Ratio (CRT)* dapat dirumuskan sbb :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.4
Indikator dan Pengukuran Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Simbol	Status	Skala	Pengukuran
1.	Ukuran Perusahaan	SIZE	Independen	Rasio	Logaritma natural total asset
2.	Profitabilitas	ROA	Independen	Rasio	Laba bersih dibagi dengan total asset
3.	<i>Leverage</i>	DER	Independen	Rasio	Total kewajiban dibagi dengan ekuitas
4.	Pertumbuhan Perusahaan	GROWTH	Independen	Rasio	Penjualan tahun berjalan dikurangi penjualan tahun sebelumnya dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya
5.	Likuiditas	CRT	Independen	Rasio	Aset lancar dibagi dengan utang lancar
6.	Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan	CSR D	Dependen	Rasio	Struktur indikator kinerja berdasarkan kerangka kerja <i>Global Reporting Initiative</i>

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan terhadap data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari:

1. Laporan tahunan perusahaan manufaktur periode 2010-2012 untuk mengetahui pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, yang tersedia di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie, website perusahaan yang bersangkutan, dan www.idx.co.id
2. *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2010-2012 untuk mengetahui total aktiva perusahaan, laba bersih perusahaan, total kewajiban, total ekuitas, penjualan tahun berjalan, penjualan tahun sebelumnya, total aktiva lancar, dan total utang lancar

©

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Ⓒ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *non probability sampling*. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan *purposive sampling* dimana sampel ditentukan dengan pertimbangan tertentu dari *Indonesian Capital Market Directory* 2012. Total seluruh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 105 laporan tahunan perusahaan manufaktur yang masing-masing terdiri dari laporan tahunan perusahaan di tahun 2010, 2011, dan 2012 yang diperoleh dari kriteria sampel sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Batasan objek penelitian

Beberapa pertimbangan yang digunakan untuk membatasi objek penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur karena jika dilihat dari jenis atau tipe industri, lebih banyak perusahaan manufaktur yang mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dengan kerangka kerja GRI *Guidelines*.
- b. Perusahaan tidak pernah mengalami *delisting* dari Bursa Efek Indonesia sehingga bisa terus melakukan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia selama periode estimasi.
- c. Menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang pelaporan laporan keuangan tahunan perusahaan.

2. Rentang waktu penelitian

Peneliti menggunakan laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010, 2011, dan 2012.

3. Ketersediaan data laporan tahunan

Sampel penelitian diperoleh dari perusahaan yang telah mengumpulkan laporan tahunan perusahaan 2010, 2011, dan 2012 dari Bursa Efek Indonesia



yang dapat diakses melalui www.idx.co.id, situs perusahaan dan Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie. Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5

Proses Pengambilan Sampel Tahun 2010 sampai dengan 2012

No	Industri Manufaktur	Populasi Industri Manufaktur	Delisting	Laporan Tahunan Tidak Lengkap	Sampel Penelitian
1.	<i>Food and Beverage</i>	18	2	10	6
2.	<i>Tobacco Manufacturers</i>	3	-	1	2
3.	<i>Textile Mill Products</i>	11	2	8	1
4.	<i>Apparel and Other Textile Products</i>	9	2	4	3
5.	<i>Lumber and Wood Products</i>	3	-	2	1
6.	<i>Paper and Allied Products</i>	8	1	6	1
7.	<i>Chemical and Allied Products</i>	9	-	7	2
8.	<i>Adhesive</i>	4	-	2	2
9.	<i>Plastics and Glass Products</i>	13	3	9	1
10.	<i>Cement</i>	3	-	3	0
11.	<i>Metal and Allied Products</i>	15	3	11	1
12.	<i>Fabricated Metal Products</i>	2	-	1	1
13.	<i>Stone, Clay, Glass and Concrete Products</i>	5	1	4	0
14.	<i>Cables</i>	6	-	2	4
15.	<i>Electronic and Office Equipment</i>	4	1	2	1
16.	<i>Automotive and Allied Products</i>	17	-	11	6
17.	<i>Photographic Equipment</i>	3	-	2	1
18.	<i>Pharmaceuticals</i>	9	-	7	2
19.	<i>Consumer Goods</i>	4	1	3	0
Total		146	16	95	35

Sumber : Data Olahan Peneliti (2014)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien (*comparing two regression, the dummy variable approach*) dilakukan sebelum melakukan pengujian atas variabel-variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen terhadap dependen. Pengujian yang disebut *comparing two regression* :

② *the dummy variable approach*, untuk mengetahui apakah penggabungan data *cross sectional* dengan *time series (pooling)* dapat dilakukan. Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel.

- a. Bentuk variabel 2 *dummy* tahun, yaitu :
 - DT₀ = 1 untuk tahun 2012 dan 0 untuk tahun 2011, 2010
 - DT₁ = 1 untuk tahun 2011 dan 0 untuk tahun 2012, 2010
- b. Kalikan kedua *dummy* tahun tersebut dengan masing-masing variabel independen yang ada.
- c. Membentuk model sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{CSR}D &= \beta_0 + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{DER} + \beta_4 \text{GROWTH} + \beta_5 \text{CRT} + \beta_6 \\ &\text{DT}_0 + \beta_7 \text{DT}_1 + \beta_8 \text{DT}_0\text{SIZE} + \beta_9 \text{DT}_0\text{ROA} + \beta_{10} \text{DT}_0\text{DER} + \beta_{11} \\ &\text{DT}_0\text{GROWTH} + \beta_{12} \text{DT}_0\text{CRT} + \beta_{13} \text{DT}_1\text{SIZE} + \beta_{14} \text{DT}_1\text{ROA} + \beta_{15} \text{DT}_1\text{DER} + \\ &\beta_{16} \text{DT}_1\text{GROWTH} + \beta_{17} \text{DT}_1\text{CRT} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

CSR	= pengungkapan tanggung jawab sosial
SIZE	= ukuran perusahaan
ROA	= profitabilitas
DER	= <i>leverage</i>
GROWTH	= pertumbuhan perusahaan
CRT	= likuiditas
DT	= <i>Dummy</i> tahun
β ₀	= konstanta
β ₁₋₁₇	= Koefisien regresi
ε	= <i>error</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- d. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan :
1. Menentukan hipotesis :
- (1) H_0 = data dapat di-*pool*
 - (2) H_a = data tidak dapat di-*pool*
2. Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05
3. Bandingkan sig F-statistik dengan nilai α ($\alpha=0,05$)
4. Kriteria pengambilan keputusan
- (1) Bila sig F-statistik $< \alpha$ (0,05) = tolak H_0 (data tidak dapat di-*pool*)
 - (2) Bila sig F-statistik $\geq \alpha$ (0,05) = tidak tolak H_0 (data dapat di-*pool*)
5. Jika nilai sig F-statistik $< 0,05$ maka *pooling* tidak dapat dilakukan dan penulis akan mengurangi tahun sampel supaya *pooling* bisa dilakukan.
6. Jika ternyata setelah melakukan poin 5 tersebut dan tetap tidak bisa di-*pooling* maka perhitungan akan dilakukan *cross sectional* yaitu masing-masing 2010-2012.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel penelitian. Statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum.

3. Pengujian Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik agar model persamaan yang digunakan dapat memenuhi asumsi penting dari suatu model regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghazali (2011:160-165), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dari data yang dianalisis berdistribusi secara normal,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



mendekati normal, atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Salah satu cara dalam pengujian ini dilakukan dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada *output* SPSS pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* harus lebih besar dari nilai α yang ditetapkan. Dalam penelitian ini nilai α yang digunakan adalah 5%.

Berikut kriteria pengambilan keputusannya :

- (1) Jika $\text{Asymp Sig} < \alpha (0,05)$, artinya data tidak berdistribusi normal
- (2) Jika $\text{Asymp Sig} \geq \alpha (0,05)$, artinya data berdistribusi normal

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Multikolineritas

Menurut Imam Ghazali (2011:105-110), uji Multikolineritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolineritas yang harus diatasi. Hasil pengujian ini bisa dilihat dengan melihat *output* SPSS pada tabel *Coefficients* pada kolom *Colinearity Statistics*, ada dua cara, yaitu :

- (1) Melihat nilai *VIF (Variance Inflation Factor)*. Besaran *VIF* ini harus berada diantara angka 1 sampai dengan 10 untuk membuktikan bahwa tidak terjadi multikolineritas.
- (2) Melihat nilai *Tolerance*. Nilai *Tolerance* harus mendekati angka 1 untuk membuktikan bahwa tidak terjadi multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. (Imam Ghozali, 2011:139). Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi heteroskedastisitas

H_a : Terjadi heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan beberapa cara, dalam penelitian ini menggunakan grafik plot. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2011:110-138), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji *Breusch-*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Godfrey test. Penelitian akan dikatakan bebas autokorelasi apabila nilai signifikansi pada variabel RES_2 diatas 0,05.



4. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linier ganda adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang diukur dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$CSR D = \beta_0 + \beta_1 SIZE + \beta_2 ROA + \beta_3 DER + \beta_4 GROWTH + \beta_5 CRT + e$$

Keterangan :

CSR D = pengungkapan tanggung jawab sosial

SIZE = ukuran perusahaan

ROA = profitabilitas

DER = *leverage*

GROWTH = pertumbuhan perusahaan

CRT = likuiditas

β_0 = koefisien regresi

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = koefisien regresi dari variabel dependen

e = error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Imam Ghozali (2011:98-100), langkah selanjutnya adalah

melakukan pengolahan data dengan uji-F, uji-t, dan koefisien determinasi (R^2) untuk model regresi berganda yang telah dibuat.

a. Uji statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini, pengujian keberartian model regresi linear ganda dapat dilakukan dengan menguji hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \text{tidak semua } \beta \neq 0$$

b. Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05

c. Dengan program SPSS 20 diperoleh sig-F

Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat pada tabel ANOVA:

(1) Jika nilai P-value (sig-F) $\leq \alpha(0,05)$ maka model regresi dapat digunakan. Artinya seluruh variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai P-value (sig-F) $> \alpha(0,05)$ maka model regresi tidak layak digunakan. Artinya suatu variabel independen bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Uji statistik t untuk menguji apakah suatu variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dilakukan dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut:

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Menentukan hipotesis

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i > 0$$

$$i = 1, 2, \dots, 5$$

- b. Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05

- c. Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat pada tabel *Coefficient*, yaitu :

- 1) Tolak H_0 bila P-value (sig-t) $< \alpha$ (0,05). Artinya koefisien regresi signifikan (variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).
- 2) Tidak menolak H_0 bila P-value (sig-t) $\geq \alpha$ (0,05). Artinya koefisien regresi tidak signifikan (variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).

c. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen (Y) yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen (X). Dua sifat koefisien determinasi (R^2) adalah :

- (1) Nilai koefisien determinasi (R^2) selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat



(2) Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana :

- a. Jika $R^2 = 0$, artinya model regresi tidak menjelaskan sedikitpun variasi dalam Y.
- b. Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Kecocokan model dikatakan “lebih baik” kalau R^2 semakin dekat dengan 1.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.